

**Analisis Faktor Pembentuk Dalam Melakukan Keputusan Mendaftar
di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang**

Yulia Istivani, Yanuar Luqman, Djoko Setyabudi
yuliaistivani@students.undip.ac.id

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang Kotak Pos 1269 Telepon (024) 746407

Faksimile (024) 746504 Laman: <https://fisip.undip.ac.id/> Email: fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

Private schools cannot be separated from the commercial activities within them to achieve the school's target enrollment. Al Azhar 14 Islamic High School is a relatively new Islamic private school in the city of Semarang. However, Al Azhar 14 Islamic High School can show quite rapid and significant development in terms of the number of applicants or students from the first generation to the present. For this reason, this research was carried out to find out what factors can influence applicants or students to make the decision to register at this school so that the school can review and also consider these factors for the benefit of the school.

This research is quantitative research with an exploratory type using factor analysis techniques. Researchers collected various basic concepts regarding factors that influence decision making to register and collected 18 factors which will be analyzed further. The respondents of this research were 100 students at SMA Islam Al Azhar 14 Semarang and then the data obtained was processed using IBM SPSS through several stages of factor analysis data processing. Of these 18 factors, five new factors were produced, namely School Facilities Factors, Spiritual-Intellectual Education Factors, Organizational Strategy Factors, Non-Academic Factors, and Security Reputation Factors. However, the results of data processing also show that the School Facilities Factor (component 1) is the most appropriate factor to summarize the 18 existing factors.

Keywords: factor analysis, enrollment decision, private school

ABSTRAK

Sekolah swasta tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan komersial yang ada di dalamnya untuk mencapai target pendaftar yang ada di sekolah tersebut. SMA Islam Al Azhar 14 merupakan salah satu sekolah swasta Islam yang tergolong baru di Kota Semarang. Meskipun demikian, SMA Islam Al Azhar 14 dapat menunjukkan perkembangannya yang cukup pesat dan juga signifikan di lihat dari jumlah pendaftar atau murid dari angkatan pertama hingga saat ini. Untuk itu, dilakukan penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat memengaruhi pendaftar atau murid untuk melakukan keputusan mendaftar di sekolah ini agar pihak sekolah dapat meninjau dan juga mempertimbangkan faktor-faktor tersebut untuk kepentingan sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe eksploratif menggunakan teknik analisis faktor. Peneliti mengumpulkan berbagai konsep-konsep dasar mengenai faktor-faktor

yang memengaruhi pengambilan keputusan mendaftar dan dikumpulkan 18 faktor yang akan dianalisis lebih lanjut. Responden dari penelitian ini sejumlah 100 murid di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang dan kemudian data yang didapatkan diolah menggunakan IBM SPSS melalui beberapa tahap pengolahan data analisis faktor. Dari 18 faktor tersebut kemudian menghasilkan atau membentuk lima faktor baru yaitu Faktor Fasilitas Sekolah, Faktor Pendidikan Spiritual-Intelektual, Faktor Strategi Organisasi, Faktor Non Akademis, dan Faktor Reputasi Keamanan. Namun, hasil dari pengolahan data juga menunjukkan bahwa Faktor Fasilitas Sekolah (*component 1*) adalah faktor yang paling tepat untuk merangkum 18 faktor yang ada.

Kata kunci: analisis faktor, keputusan mendaftar, sekolah swasta

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak bagi keseluruhan individu, tanpa terkecuali warga Negara Indonesia. Indonesia sendiri menerapkan program wajib belajar yaitu enam tahun sekolah dasar dan tiga tahun sekolah menengah pertama. Tentunya menjadi perhatian bagi para orang tua dan juga calon murid dalam memilih sekolah yang tepat menurut mereka. Hal ini dikarenakan lingkungan sekolah itu sendiri memiliki peran dalam pembentukan karakter anak (Gampu et al., 2022).

Di Indonesia, terdapat dua jenis sekolah, yaitu sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah dan sekolah independen (non-pemerintah) atau biasa disebut sebagai sekolah swasta. Berbeda dengan sekolah negeri, sekolah swasta memungut biaya yang digunakan untuk pengelolaan sekolah itu sendiri. Dengan demikian, sekolah swasta tidak dapat terlepas dari kegiatan komersialnya. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri karena sekolah swasta membutuhkan adanya partisipasi pendaftar

sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan dalam sebuah instansi pendidikan.

SMA Islam Al Azhar 14 Semarang adalah salah satu institusi pendidikan Islam swasta di Kota Semarang. Sekolah ini resmi didirikan pada tahun 2015 dan memulai kegiatan belajar mengajar pada tahun 2015/2016, sehingga dapat dikatakan bahwa sekolah ini termasuk sekolah baru dibandingkan dengan sekolah swasta Islam lainnya yang ada di Semarang. Dalam rangka memperkenalkan identitasnya kepada masyarakat dan mencapai target pendaftar, SMA Islam Al Azhar 14 Semarang melakukan berbagai macam upaya pemasaran salah satunya adalah promosi. Promosi yang dilakukan juga beragam, baik itu dilakukan melalui media offline maupun media online yang saat ini gencar digunakan.

Berdasarkan grafik jumlah murid dari awal tahun operasional sekolah hingga saat ini, SMA Islam Al Azhar 14 Semarang mengalami perkembangan yang sangat

pesat. Dengan label sekolah baru, sekolah ini sudah memiliki daya saing di kalangan sekolah swasta Islam lainnya di Kota Semarang. Namun, di saat yang bersamaan, hal tersebut akan memunculkan persoalan baru yaitu bagaimana pihak sekolah bisa mempertahankan atau bahkan terus meningkatkan jumlah pendaftar di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang. Hal ini yang kemudian menjadi sebuah ketertarikan sendiri bagi peneliti untuk melihat lebih jauh faktor apa saja yang memengaruhi para pendaftar untuk melakukan keputusan mendaftar di sekolah ini. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menjadi tinjauan bagi pihak lembaga pendidikan Islam khususnya SMA Islam Al Azhar 14 Semarang mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi pendaftar untuk memilih sekolah tersebut sebagai tempat belajar.

Faktor-faktor yang dikumpulkan pada penelitian ini didasari oleh *Theory of Planned Behaviour*, model sederhana pengambilan keputusan, konsep *marketing mix*, serta penelitian terdahulu terkait pemilihan/keputusan mendaftar di sebuah sekolah. Beberapa faktor dari penelitian terdahulu didapatkan dari penelitian pada siswa sekolah menengah atas di Provinsi Tra Vinh, Vietnam, seperti *educational environment, school distinction, personal conditions* (Nguyen Huy & Trinh Boi,

2022). Penelitian terhadap orang tua dari wilayah mayoritas Muslim di Delhi, India dengan perbandingan sekolah negeri dan sekolah swasta yang menghasilkan bahwa jarak sekolah, kedisiplinan, penekanan pada ajaran dan nilai-nilai Islam, keamanan dan kepedulian guru adalah faktor yang memengaruhi orang tua memilih sekolah swasta (Mousumi & Kusakabe, 2022). Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan siswa SMA seperti *variety of school programs, discipline, school environment, academic quality, focuses on spiritual, dan sport facilities* pada urutan terakhir (Walean & Koyongian, 2018). Faktor-faktor yang dipertimbangkan orang tua dalam memutuskan untuk mendaftarkan anaknya di sekolah swasta, seperti silabus agama, lingkungan dan fasilitas sekolah, prestasi sekolah, dan kualitas guru (Yaacob et al., 2014).

Dengan dasar penelitian di atas dan juga penyesuaian terhadap objek penelitian yaitu SMA Islam Al Azhar 14 Semarang, dikumpulkan sejumlah 18 variabel (faktor) seperti:

1. Keamanan fisik lingkungan sekolah
2. Keamanan mental lingkungan sekolah
3. Kenyamanan lingkungan sekolah
4. Kenyamanan gedung sekolah
5. Kelengkapan fasilitas sekolah
6. Akreditasi sekolah
7. Visi dan misi sekolah

8. Citra sekolah
9. Prestise sekolah
10. Kegiatan promosi
11. Tingkat pelayanan staf
12. Keanekaragaman program akademis
13. Keanekaragaman program non akademis
14. Kualitas guru/pengajar
15. Kelengkapan silabus keagamaan
16. Tingkat prestasi akademis
17. Tingkat prestasi non akademis
18. Tingkat kedisiplinan keagamaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksploratif atau eksploratori dengan melibatkan populasi yang merupakan murid kelas 10-12 yang ada di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sejumlah 100 murid yang menjadi responden. Roscoe (dalam Sugiyono, 2013) menyarankan terkait ukuran pada sampel adalah antara 30 hingga 500. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan panduan kuesioner yang sudah diuji validitas serta reliabilitasnya terlebih dahulu. Hasil dari wawancara tersebut kemudian dikumpulkan untuk selanjutnya masuk ke tahap pengolahan data.

Pengolahan atau analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik

analisis faktor atau yang biasa disebut juga dengan *factor analysis* (FA). Analisis faktor digunakan dengan tujuan mengetahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi individu dalam melakukan keputusan mendaftar di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang. Proses utama analisis faktor menurut Santoso (2017), antara lain:

1. Menentukan variabel yang akan dianalisis.
2. Menguji variabel-variabel tersebut untuk menemukan variabel-variabel yang dianggap dapat masuk ke tahap analisis faktor menggunakan metode *Barlett text of sphericity* dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA).
3. Mengekstrak satu atau lebih faktor dari variabel-variabel yang sudah diuji sebelumnya (proses factoring).
4. Interpretasi atas faktor yang telah terbentuk.
5. Validasi atas hasil faktor untuk mengetahui faktor yang terbentuk telah valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisis faktor, tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan penilaian variabel yang layak dari hasil pengujian *KMO and Bartlett's Test* dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA). Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa

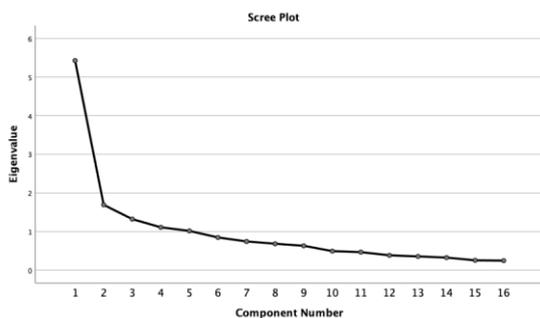
keseluruhan variabel (faktor) yang ada memenuhi nilai minimal dan dapat dilakukan uji lebih lanjut.

Tabel 1 Hasil Uji KMO dan Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.843
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	647.188
	df	153
	Sig.	.000

Tahap selanjutnya setelah mendapatkan data yang memenuhi syarat untuk dapat dilakukan analisis lebih lanjut adalah melakukan proses ekstraksi faktor/variabel untuk mengetahui faktor-faktor baru yang terbentuk. Faktor yang terbentuk dapat dilihat dari hasil perhitungan *Total Variance Explained* dengan melihat nilai *Eigenvalue* > 1. Pada penelitian ini, terbentuk lima faktor baru yang dapat dilihat juga melalui grafik *Scree Plot*.

Grafik 1 *Scree Plot*



Selanjutnya, dilakukan pengelompokan menggunakan data yang diperoleh dari tabel *Rotated Component Matrix* kemudian memberikan penamaan secara subjektif terhadap masing-masing faktor yang terbentuk sebagai berikut:

1. Faktor 1, **Faktor Fasilitas Sekolah:** kenyamanan lingkungan sekolah; kenyamanan gedung sekolah; kelengkapan fasilitas sekolah; akreditasi sekolah; prestise sekolah; dan kualitas guru/pengajar.
2. Faktor 2, **Faktor Pendidikan Spiritual-Intelektual:** kelengkapan silabus keagamaan dan tingkat prestasi akademis.
3. Faktor 3, **Faktor Strategi Organisasi:** visi dan misi sekolah; kegiatan promosi; tingkat pelayanan staf.
4. Faktor 4, **Faktor Non Akademis:** keanekaragaman program non akademis; tingkat prestasi non akademis; faktor tingkat kedisiplinan keagamaan.
5. Faktor 5, **Faktor Reputasi Keamanan:** keamanan fisik lingkungan sekolah dan citra sekolah.

Tabel 2 Hasil Uji *Component Transformation Matrix*

Component Transformation Matrix					
Component	1	2	3	4	5
1	.751	.406	.290	.316	.296
2	-.603	.378	.650	.135	.229
3	-.220	-.210	-.372	.804	.351
4	.091	-.614	.269	-.304	.671
5	.128	-.521	.531	.379	-.535

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Berdasarkan nilai dari hasil perhitungan *Component Transformation*

Matrix, hanya terdapat satu komponen yang dapat dikatakan tepat atau mampu merangkum keseluruhan variabel atau faktor yang dianalisis, yaitu *component 1* atau faktor fasilitas sekolah karena memiliki nilai korelasi komponen di atas 0,5. Berdasarkan temuan di lapangan, sebesar 57 persen murid atau lebih dari setengah responden menyatakan bahwa mereka sangat mempertimbangkan kelengkapan fasilitas dalam memilih sebuah sekolah. Sehingga, dapat dikatakan bahwa fasilitas memang menjadi salah satu yang paling berpengaruh dalam pemilihan sekolah oleh murid.

Faktor fasilitas sekolah atau *component 1* juga memiliki beberapa konsep faktor di dalamnya seperti kenyamanan lingkungan sekolah, yang hasil di lapangannya menunjukkan bahwa sebesar 63 persen murid sangat mempertimbangkan hal tersebut untuk memilih sekolah. Selanjutnya, di samping kenyamanan lingkungan sekolah terdapat juga konsep faktor kenyamanan gedung sekolah yang sangat dipertimbangkan oleh sebesar 54 persen murid. Di dalam *component* tersebut juga terdapat konsep faktor akreditasi yang hasil di lapangannya menunjukkan sebesar 76 persen murid sangat menjadikan penilaian akreditasi yang dimiliki sekolah sebagai bahan pertimbangan mereka untuk memilih sekolah. Dua konsep faktor lainnya adalah

prestise sekolah dan juga kualitas guru/pengajar yang masing-masing di antaranya dijadikan pertimbangan yang sangat penting bagi 40 persen murid (pada faktor prestise) dan 65 persen murid (pada faktor kualitas guru/pengajar). Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang ada di dalam *component 1* atau faktor 1 adalah faktor pilihan yang memang menjadi pertimbangan murid untuk memilih sekolah.

Pada faktor-faktor lainnya yang memiliki nilai korelasi komponen yang rendah, perlu menjadi catatan bagi pihak sekolah agar lebih ditingkatkan kualitasnya contohnya adalah pada faktor strategi organisasi. Pada faktor tersebut, terdapat variabel promosi sekolah yang hasil di lapangannya menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan oleh SMA Islam Al Azhar 14 belum menjadi hal yang sangat menjadi pertimbangan bagi murid untuk memilih sekolah tersebut. Kemudian, diikuti oleh pendapat murid terkait promosi yang dilakukan oleh SMA Islam Al Azhar 14 yang masih bisa ditingkatkan kembali agar promosi yang dilakukan bisa memberikan pengaruh yang besar terhadap pendaftaran di SMA Islam Al Azhar 14. Hal ini kemudian menjadi catatan baru bagi pihak sekolah agar bisa melakukan pertimbangan untuk dapat meningkatkan strategi promosi supaya kegiatan promosi tersebut dapat

memberikan pengaruh yang besar bagi sekolah.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan kepada 100 siswa sebagai responden menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat 5 faktor baru dalam melakukan keputusan mendaftar di SMA Islam Al Azhar 14 Semarang. Namun, berdasarkan nilai dari hasil perhitungan *Component Transformation Matrix*, hanya terdapat satu komponen yang dapat dikatakan tepat atau mampu merangkum keseluruhan variabel atau faktor yang dianalisis, yaitu *component 1* atau faktor fasilitas sekolah. Faktor fasilitas sekolah ini sendiri terdiri dari kenyamanan lingkungan sekolah, kenyamanan gedung sekolah, kelengkapan fasilitas sekolah, akreditasi sekolah, prestise sekolah, serta kualitas guru/pengajar.

Dari kelima faktor tersebut didapatkan hasil bahwa faktor fasilitas sekolah (*component 1*) merupakan faktor yang paling tepat untuk merangkum 16 variabel (faktor) pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan nilai korelasi *component*-nya > 0,5.

Saran

Saran yang bisa diberikan dari hasil pengolahan atau analisis data yang telah dilakukan adalah:

1. Kepada pihak SMA Islam Al Azhar 14 Semarang agar dapat

mengomunikasikan fasilitas-fasilitas sekolah kepada pihak luar atau calon peserta didik agar mereka tertarik untuk memilih SMA Islam Al Azhar 14 Semarang. Dikarenakan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor promosi sekolah tidak memiliki kontribusi yang kuat terhadap keputusan mendaftar, maka hal ini menjadi tugas bagi manajemen sekolah untuk dapat meninjau kembali kegiatan promosi yang dilakukan. Sekolah disarankan agar melakukan evaluasi strategi promosi baik itu mengenai konten/isi pesan promosi, media promosi, dan juga visualisasi dari promosi tersebut. Konten atau isi dari promosi bisa diberikan penekanan pada fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah karena fasilitas tersebut yang menjadi pertimbangan besar bagi para calon pendaftar untuk memilih SMA Islam Al Azhar 14 Semarang.

2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor baru yang diperoleh dari penelitian ini seperti faktor fasilitas sekolah, faktor spiritual-akademis, faktor strategi organisasi, faktor non akademis, dan faktor reputasi

keamanan menggunakan analisis regresi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ajzen, I. (2005). Attitudes, Personality and Behaviour - I Ajzen - Google Buku. In *McGraw-Hill Education (UK)*.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing* (17th ed.). Pearson Education.
- Santoso, S. (2017). Statistik multivariat dengan SPSS. In *Annals of Tourism Research* (Vol. 3, Issue 1).
- Schiffman dan Kanuk, L. L. (2008). Perilaku konsumen. Edisi 7. In *Indeks* (Vol. 10, Issue 1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Sunyoto, D. (2014). *Praktik Riset Perilaku Konsumen (Teori, Kuesioner, Alat, dan Analisis Data)* (T. Admojo (Ed.)). CAPS (Center of Academic

Publishing Service).

Tjiptono, F. (2014). *Pemasaran Jasa – Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Andi Offset.

Jurnal:

- Ajzen, I. (1991). Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. The theory of planned behavior. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (Vol. 50, Issue 2).
- Anggar Seni, N. N., & Dwi Ratnadi, N. M. (2017). Theory of Planned Behaviour Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(12).
- Gampu, G., Pinontoan, M., & Sumilat, J. M. (2022). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5124–5130. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3090>
- Mousumi, M. A., & Kusakabe, T. (2022). Private school choice among Muslim parents: the public–private school decision in Delhi, India. *London Review of Education*, 20(1), 1–15. <https://doi.org/10.14324/LRE.20.1.25>
- Nguyen Huy, T., & Trinh Boi, N. (2022). Factors Affecting Secondary School

- Students' Choice of High School in Tra Vinh Province, Viet Nam. *European Journal of Educational and Development Psychology*, 10(3), 18–32.
<https://doi.org/10.37745/ejedp.2013/vol10n31832>
- Puspita Sari, D., Yahya, M., & Nurdin, S. (2019). MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BAGI ANAK (Penelitian pada Orang Tua Murid di SDIT Nurul Ishlah Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh). *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 4(2).
<https://jim.usk.ac.id/pbk/article/view/10069>
- Saputri, R. D., Putri, R. A., & Rini, E. F. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Sekolah Dasar dalam Mendukung Kota Surakarta Layak Anak. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 13(2), 152–168.
<https://doi.org/10.20961/REGION.V13I2.21172>
- Walean, R., & Koyongian, Y. (2018). Factors Affecting Students' Selection of Senior High School. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 2(03), 147–156. www.ijebmr.com
- Yaacob, N. A., Osman, M. M., & Bachok, S. (2014). Factors Influencing Parents' Decision in Choosing Private Schools. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 153, 242–253.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.058>
- Internet:**
- 20 Sekolah Terbaik Semarang Versi Nilai UTBK 2022, Kolese Loyola Nomor 1. (n.d.). Retrieved December 6, 2023, from <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6261041/20-sekolah-terbaik-semarang-versi-nilai-utbk-2022-kolese-loyola-nomor-1>
- Hidayatullah Semarang – Memadukan Dzikir Fikir & Ikhtiar, Menyemai Benih Insan Khoirul Ummah. (n.d.). Retrieved December 6, 2023, from https://hidayatullahsemarang.com/PPDB_NASIMA|Beranda. (n.d.). Retrieved December 6, 2023, from <https://ppd.sekolahnasima.sch.id/>
- SMA Islam Sultan Agung – SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG. (n.d.). Retrieved December 6, 2023, from <https://smaislamsultanagung1smg.sch.id/>

